

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA KATOLIK 2 KABANJAHE**

Dita Rila Sitepu^a, Johannes Lumbanbatu^b
STP Santo Bonaventura keuskupan Agung Medan
Corresponding Author:
^bjohlumbanbatu2877@gmail.com



ABSTRAK - Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan agama Katolik. Guru Pendidikan Agama Katolik memiliki tanggung jawab untuk menjadi teladan, memberikan inspirasi, dan memotivasi siswa. Kreativitas guru menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Katolik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kreativitas guru Pendidikan Agama Katolik dalam memotivasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik menggunakan variasi metode pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka menerapkan strategi seperti penggunaan gambar, video, musik, diskusi kelompok, permainan peran, dan tugas proyek. Guru juga membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik positif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran kreativitas guru Pendidikan Agama Katolik dalam memotivasi siswa dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi para guru dan pengambil kebijakan pendidikan.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Minat Belajar, Peserta Didik

ABSTRACT - The role of teachers in enhancing students' learning motivation is crucial, especially in catholic religious education. Catholic Religious Education teachers are responsible for being role models, providing inspiration, and motivating students. Teacher creativity is critical in enhancing students' motivation to learn Catholic Religious Education. This research aims to analyze the role of Catholic Religious Education teachers' creativity in motivating students. The research method used is qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The research indicate that Catholic Religious Education teachers employ various creative teaching methods and instructional media to enhance students' learning motivation. They implement strategies such as the using pictures, videos, music, group discussions, role-playing, and project assignments. Teachers also

assist students in achieving satisfactory learning outcomes by providing guidance, support, and positive feedback. It is expected that the findings of this research will provide a better understanding of the role of Catholic Religious Education teachers' creativity in motivating students and offer valuable recommendations for teachers and education policymakers.

Keywords: *Teacher Creativity, Interest to learn, Students*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang mengawali kegiatan belajar dan menjamin kelangsungannya adalah motivasi dalam kegiatan belajar. Inspirasi untuk belajar merupakan unsur mental yang bersifat non-ilmiah. Kurangnya motivasi untuk belajar dapat membuat orang yang paling cerdas sekalipun gagal.

Keberhasilan pendidikan secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh guru. Dunia pendidikan akan berkualitas jika guru-gurunya berkualitas, karena kemajuan akan semakin pesat di segala bidang. Namun, industri pendidikan berisiko mengalami kemunduran jika kualitasnya di bawah standar. Bangsa khawatir tidak mampu mencetak kader-kader muda yang dinamis di masa depan karena anak didiknya kurang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, agar dunia pendidikan berhasil atau gagal, guru harus kreatif agar dapat mempengaruhi perubahan siswa dengan lebih baik.

Guru yang kreatif mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dalam pendidikan serta mampu menemukan solusi baru dari setiap permasalahan yang dihadapi dengan cara pandang yang baru. Guru yang mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan dalam pendidikan Bukan guru yang terus

menerus mengeluh dan membiarkan masalah muncul tanpa disikapi. Sebagai seorang guru yang kreatif, ia harus terus berpikir untuk memunculkan ide-ide baru. Misalnya, ia harus dapat menemukan alat bantu belajar, memilih konten untuk RPP, mengatur tugas dan materi dengan tepat dalam berbagai cara untuk membantu perkembangan siswa.

Siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih banyak dengan kreativitas guru di kelas. Siswa akan belajar dengan lebih semangat dan terhindar dari kebosanan. Siswa senang dan terinspirasi oleh guru kreatif. Alih-alih menjadi hal yang sama berulang-ulang, kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan dinamis. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kreativitas yaitu mata pelajaran agama katolik.

Siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih banyak dengan kreativitas guru di kelas. Siswa akan belajar dengan lebih semangat dan terhindar dari kebosanan. Siswa senang dan terinspirasi oleh guru kreatif. Alih-alih menjadi hal yang sama berulang-ulang, kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan dinamis.

Penelitian menunjukkan bahwa kondisi rendahnya motivasi belajar, nampak dari keadaan dimana siswa terlihat selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, kurang serius dalam memperhatikan guru ketika guru sedang mengajar didepan kelas, siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan buku tersebut sudah tertulis di buku pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas

yang diberikan, siswa malas menghafal rumus.

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Katolik 2 Kabanjahe menunjukkan kurangnya minat belajar siswa karena kebosanan akan metode belajar yang begitu saja. Termasuk ketika mereka belajar pendidikan agama Katolik.

Guna mengatasi masalah di atas, maka guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa benar benar dapat memahami materi yang diberikan. Siswa termotivasi belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti ingin melihat dari sisi Kreativitas seorang guru dalam mengajar. Maka peneliti menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut : Kreativitas Guru Pak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Katolik 2 Kabanjahe. Fokus penelitian ini nantinya yaitu 1) Kreativitas guru PAK di SMA Katolik 2 Kabanjahe, 2) Motivasi belajar siswa di SMA Katolik 2 Kabanjahe.

B. Metode Penelitian

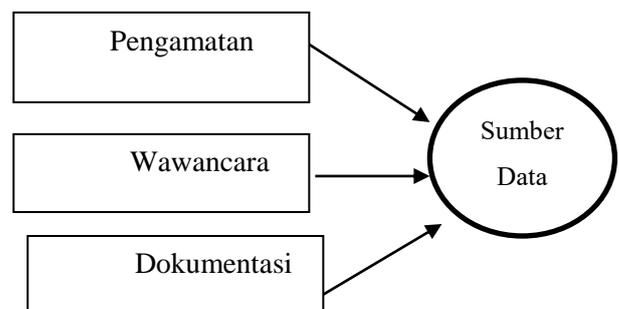
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati.

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitiannya. Sesuai dengan judul. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah

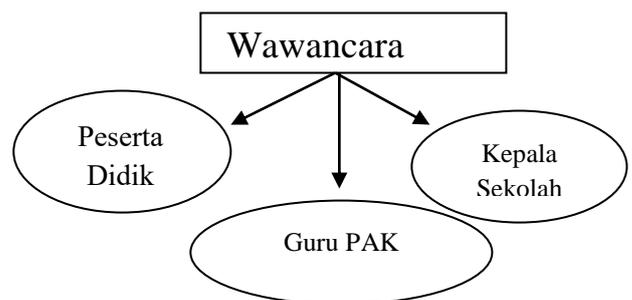
Menengah Atas Katolik 2 Kabanjahe dimulai pada bulan Februari sampai bulan April lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di sekolah. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis mengangkat judul sesuai dengan masalah yang ada di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif. sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi.

Teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji hasil penelitian yaitu 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan Kesimpulan 4) Keabsahan Data. Dan yang terakhir adalah keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi.



Gambar 1. Triangulasi Teknik



Gambar 2. Triangulasi Sumber

C. Hasil dan Pembahasan

Paparan data yang diuraikan pada bab ini adalah temuan lapangan tentang Kreativitas guru PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Katolik 2 Kabanjahe. Berikut ini pemaparan data yang telah diteliti oleh peneliti.

Tabel 1. Klasifikasi Peserta Didik

Klasifikasi Peserta Didik	Jumlah	Persentase
Keseluruhan Peserta Didik	445	44,71 %
Pria	199	44,77 %
Wanita	246	55,28 %

Tabel 2. Klasifikasi Guru

Klasifikasi Guru	Jumlah	Persentase
Keseluruhan Guru	17 Orang	100 %
Pria	5 Orang	29,41 %
Wanita	12 Orang	70,59 %

Tabel 3. Pengkodean Data

No	Data	Kode
1.	Observasi	OB
2.	Wawancara	I
3.	Peneliti	P
4.	Guru Pendidikan Agama Katolik	I1
5.	Peserta Didik	I2,I3,I4,I5,I6,I7,I8,I9,I10,I11
6.	Dokumentasi	Dok.

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan analisis data lapangan mengenai kreativitas guru PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kreativitas Guru PAK

Seorang guru yang kreatif adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menciptakan pendekatan baru dalam proses pendidikan, pengajaran, bimbingan, pelatihan, dan penilaian siswa. Terdapat dua aspek penting yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu kreativitas dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran, serta kreativitas dalam menerapkan variasi metode pembelajaran.

Kreativitas dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran

Guru menggunakan infokus untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan membuat power poin yang menarik juga menampilkan video yang berhubungan dengan materi ajar yang sedang di bahas dalam pembelajaran. Guru yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan berbagai macam idenya, akan membuat siswa semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tertarik dan tidak bosan serta siswa juga akan termotivasi. Berdasarkan Informan I1 mengatakan:

“Guru pendidikan agama katolik di sekolah kami sangat kreatif dengan berbagai cara dan ide yang dia berikan supaya pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru agama kami sering menyampaikan materi dengan

menggunakan infokus serta membuat power point yang menarik sehingga kami semakin semangat untuk mengikuti pembelajaran.”

Kreativitas guru dalam menggunakan variasi metode pembelajaran

Guru mengadakan variasi metode pembelajaran dalam konteks belajar mengajar bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan dan berperan secara aktif.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, maka guru harus menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah yang tak jarang digunakan oleh setiap guru dalam mengajar, metode tanya jawab untuk menarik atensi siswa agar tetap antusias dan tidak mengantuk, metode diskusi yang akan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam berdiskusi dengan teman teman dan juga guru dan metode penugasan sehingga siswa semakin bersemangat dalam belajar. pendapat ini didukung oleh informan I2,I3,I4,I5,I6,I7,I8,I9,I10,I11.

“Guru agama katolik menanyakan tugas yang telah diberikan pada minggu lalu dan menyinggung pembelajaran minggu lalu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan atau menyebutkan materi yang telah lewat. Ada satu peserta didik mengangkat tangan dan menjelaskan materi minggu lalu (OB V)”

Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah segala upaya yang menghasilkan kegiatan belajar, menjamin berkebergunaannya kegiatan belajar,

dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran

Guru pendidikan agama katolik yang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru pendidikan agama katolik menyampaikan pembelajaran dari berbagai media sehingga siswa merasa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran

Kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dapat menambah semangat dan memotivasi siswa dalam belajar. Siswa akan semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menyampaikan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa merasa tidak bosan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis data mengenai Kreativitas guru PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Katolik 2 Kabanjahe, disimpulkan bahwa:

1. Guru Pendidikan Agama Katolik di SMA Katolik dua Kabanjahe sudah kreatif dalam mengajar. Hal ini dapat ditemukan dari kreativitas guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran serta variasi metode pembelajaran sehingga siswa mampu

memahami pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa merasa lebih menarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan

penggunaan variasi metode dan media pembelajaran ini dapat ditemukan ketika guru PAK mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu mengutarakan pendapatnya dalam proses pembelajaran, mengutarakan pendapat dengan membahasakan materi pembelajaran, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

2. Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Katolik 2 Kabanjahe sudah baik. Terlihat pada peserta didik yang termotivasi dalam pembelajaran yang meningkat seperti mandiri, percaya diri, aktif, menyelesaikan tugas dengan baik, kreatif serta memiliki keinginan berhasil yang tinggi. Peserta didik yang belum mampu mengaplikasikan semua kemampuannya selalu didorong oleh guru agama katolik sehingga siswa semakin percaya diri. Guru agama katolik tidak hanya memotivasi siswa dengan berperan sebagai guru namun juga beradaptasi dengan peserta didik sebagaimana anak remaja sehingga terjalin hubungan seperti kakak dan adik, sahabat, dan juga sebagai orangtua. Melalui hubungan tersebut terlihat pembelajaran yang di sampaikan oleh guru lebih mudah dipahami oleh siswa, guru agama katolik berhasil memotivasi siswa dalam belajar.

Ucapan Terima Kasih

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah mengarahkan jalannya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang sudah memberikan izin penelitian di SMA Katolik 2 Kabanjahe.

Daftar Pustaka

- Adirestuty, F., Wirandana, E., Indonesia, U. P., & Pamulang, U. (2016). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi. 3(2), 158–165. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4017>. Permalink/DOI
- Anufia, halha A. dan B. (1386). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. 1–20. ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Bajuri, D. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145–170.
- Dasmaniar, D. (2018). Survey Tentang Masalah-Masalah Yang Dihadapai Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Inuman. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i1.4879>

- Datus, K., Wilhelmus, O. R., & Yuwana, S. W. (2018). Peranan Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Mutu Dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik. *Jpak*, 20, 144–166.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Di Kecamatan Wanea. 9(1).
- Monawati., M., & Fauzi., F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 33–43. <https://doi.org/10.24815/Pear.V6i2.12195>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id135
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265–272.
- Sihaloho, G. T., Sitompul, H., & Appulembang, O. D. (2020). Peran Guru Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Kristen [The Role Of Christian Teachers In Improving Active Learning In Mathematics In A Christian School]. 3(2), 200–215.
- Sipayung, R., Sihotang, D. O., & Batu, J. L. (2021). Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 311-321.